

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN
HIPERTENSI DENGAN NYERI AKUT DI UPT
KESMAS TEGALLALANG I GIANYAR**



OLEH

NI KADEK VANIA EKA SUCI

P07120017003

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN
HIPERTENSI DENGAN NYERI AKUT DI UPT
KESMAS TEGALLALANG I GIANYAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah
Jurusan Keperawatan
Program Studi D-III Keperawatan**

Oleh :

NI KADEK VANIA EKA SUCI

NIM. P07120017003

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

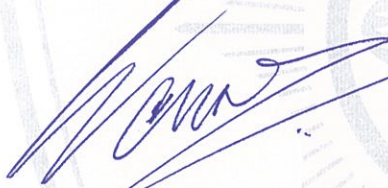
KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN
HIPERTENSI DENGAN NYERI AKUT DI UPT
KESMAS TEGALLALANG I GIANYAR**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



Ns. I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep., M.Kes. Dr. K.A. Henny Achjar, SKM..M.Kep., SP.KOM

NIP.196303241983091001

NIP.196603211988031003

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



DPG Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB

NIP.197108141994021001

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

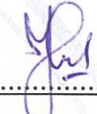
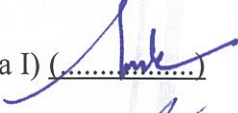
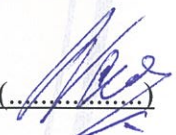
**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN
HIPERTENSI DENGAN NYERI AKUT DI UPT
KESMAS TEGALLALANG I GIANYAR**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 05 MEI 2020

TIM PENGUJI

1. Dr. Agus Sri Lestari, S.Kep.,Ns.,M.Erg. (Ketua) 
NIP. 196408131985032002
2. Drs. I Wayan Mustika, S.Kep.,Ns., M.Kes. (Anggota I) 
NIP.196508111988031002
3. Ns. I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep., M.Kes. (Anggota II) 
NIP.196303241983091001

**MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



I DPG Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB

NIP.197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Vania Eka Suci

NIM : P07120017003

Program Studi : DIII

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2020

Alamat : Jalan Pulau Roti, Gg. Buntu No. 20 B, Denpasar Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi dengan Nyeri Akut di UPT Kesmas Tegallalang I Tahun 2020 adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 23 April 2020

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Vania Eka Suci

NIM. P07120017003

**DESCRIPTION A NURSING CARE FOR PATIENTS
HYPERTENSION WITH ACUTE PAIN IN THE
UPT KESMAS TEGALLALANG I GIANYAR**

ABSTRACT

Hypertension is one of the main risk factors for the number one cause of death in the world. It is estimated that nearly 1.13 billion people worldwide suffer from hypertension. Pain in hypertensive patients occurs due to narrowing of the arteries due to vasoconstriction of blood vessels. The purpose of this research is to describe the nursing care of hypertension with acute pain in the work area of the UPT Kesmas Tegallalang I Gianyar. This type of research is a type of descriptive research with a case study approach to two patients. The method of data collection is done by interviews, observations, and documentation conducted on March 30-April 1, 2020 in Banjar Gentong, Tegallalang Village, Tegallalang District. This study assigned two patients as subjects namely Ny. R (45 years) and Ny. S (50 years) with the same diagnosis, namely hypertension with acute pain. The results showed that the pain felt by both patients had reduced and found a decrease in blood pressure in both patients. Ny. R at the first visit his blood pressure was 150/100 mmHg and at the last visit 120/80 mmHg. Ny. S blood pressure when the first visit was 160/100 mmHg and at the last visit it was 130/90 mmHg. Suggestions are expected that patients routinely carry out physical activities and reduce the consumption of coffee and excess salt.

Keywords: *Acute Pain, Hypertension, Nursing Care*

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN
HIPERTENSI DENGAN NYERI AKUT DI UPT
KESMAS TEGALLALANG I GIANYAR**

ABSTRAK

Hipertensi menjadi salah satu faktor risiko utama penyebab kematian nomor satu di dunia. Diperkirakan bahwa hampir 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi. Nyeri akut merupakan gejala umum pada penderita hipertensi. Nyeri pada pasien hipertensi terjadi karena penyempitan pembuluh darah akibat dari vasokonstriksi pembuluh darah. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menggambarkan asuhan keperawatan hipertensi dengan nyeri akut di wilayah kerja UPT Kesmas Tegallalang I Gianyar. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus terhadap dua pasien. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 30 Maret – 01 April 2020 di Banjar Gentong, Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang. Penelitian ini menetapkan dua pasien sebagai subjek yaitu Ny. R (45 tahun) dan Ny. S (50 tahun) dengan diagnosis yang sama yaitu hipertensi dengan nyeri akut. Hasil penelitian menunjukkan nyeri yang dirasakan kedua pasien sudah berkurang dan ditemukan penurunan tekanan darah pada kedua pasien. Ny. R saat kunjungan pertama tekanan darahnya yaitu 150/100 mmHg dan saat kunjungan terakhir 120/80 mmHg. Tekanan darah Ny. S saat kunjungan pertama yaitu 160/100 mmHg dan pada saat kunjungan terakhir menjadi 130/90 mmHg. Saran diharapkan pasien rutin melakukan aktifitas fisik dan mengurangi konsumsi kopi dan garam yang berlebih.

Kata Kunci : Nyeri Akut, Hipertensi, Asuhan Keperawatan

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN NYERI AKUT DI UPT KESMAS TEGALLALANG I GIANYAR

Oleh : Ni Kadek Vania Eka Suci (P07120017003)

Hipertensi menjadi salah satu faktor risiko utama penyebab kematian nomor satu di dunia setiap tahunnya (Kementerian Kesehatan, 2018). Menurut data WHO (2015) menyatakan bahwa sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi dan 9,4 juta orang diperkirakan meninggal dunia setiap tahunnya akibat hipertensi. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Indonesia (2018) prevalensi hipertensi penduduk Indonesia yang berusia 18-24 tahun sebesar 13,2 %, usia 25-44 tahun (51,7%), usia 45-54 tahun (45,3 %), usia 55-64 tahun (55,2 %), usia 65-74 tahun (63,2 %) dan usia 75 tahun keatas sebesar 69,5 %.

Dinas Kesehatan Provinsi Bali dalam Profil Kesehatan Provinsi Bali (2018), menyatakan hipertensi menempati peringkat ke dua berdasarkan pola 10 besar penyakit di puskesmas dengan jumlah kunjungan sebanyak 60,665 selama tahun 2018. Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar (2018) menyebutkan bahwa kasus hipertensi menempati peringkat ke dua berdasarkan 10 pola penyakit pada pasien di UPT Kesmas di Kabupaten Gianyar dengan 6.489 kasus. UPT Kesmas Tegallalang 1 mengalami peningkatan jumlah kasus hipertensi yang sangat signifikan, pada tahun 2017 terdapat 45,89 kasus hipertensi, mengalami peningkatan di tahun 2018 yaitu sebesar 1.202 kasus. Berdasarkan data rekam medis pasien di UPT Kesmas Tegallalang 1 hipertensi menempati peringkat pertama dalam pola 10 besar penyakit pada tahun 2019 dengan 1.437 kasus.

Sampai saat ini hipertensi sering ditemukan di pelayanan kesehatan primer dan menjadi tantangan besar di Indonesia. Hipertensi biasanya terjadi tanpa gejala, tetapi pada kasus hipertensi berat gejala yang dialami antara lain palpitasi, kelelahan, ansietas, keringat berlebih, tremor otot, nyeri dada, epistaksis, pandangan kabur atau ganda, sulit tidur, dan nyeri kepala (Udijanti, 2010)

Nyeri menjadi masalah kesehatan yang kompleks, dan menjadi salah satu alasan seseorang untuk datang mencari pertolongan medis. Nyeri pada pasien hipertensi terjadi karena penyempitan pembuluh darah akibat dari vasokonstriksi pembuluh darah akan menyebabkan peningkatan tekanan vaskuler serebral (Brunner & Sudarth, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan hipertensi dengan nyeri akut di wilayah kerja UPT Kesmas Tegallalang I Gianyar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua pasien hipertensi yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut dengan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg.

Hasil penelitian ini secara umum didapatkan hasil dari pengkajian kedua pasien, diagnosis dari kedua pasien, intervensi keperawatan dari kedua pasien, implementasi dari kedua pasien dan implementasi dari kedua pasien. Dari hasil interpretasi data yang telah didapatkan dari kedua pasien ditemukan beberapa perbedaan antara pasien satu dan pasien dua dan tidak adanya kesenjangan antara teori dan fakta yang ditemukan di lapangan.

Penelitian ini menetapkan dua orang pasien sebagai subjek penelitian, yaitu Ny. R (45 tahun) dan Ny. S (50 tahun) dengan diagnosis keperawatan yang sama yaitu hipertensi dengan nyeri akut. Data hasil pengkajian dari kedua pasien menunjukkan ada beberapa risiko penyebab hipertensi pada kedua pasien. Dari identitas kedua pasien diketahui berjenis kelamin perempuan. Menurut *American Heart Association* (2017), perempuan lebih rentan mengalami hipertensi daripada laki-laki pada usia > 40 tahun, hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan jumlah hormon estrogen yang dihasilkan oleh wanita pada usia tersebut. Berdasarkan data usia pasien, pasien satu berusia 45 tahun dan pasien dua berusia 55 tahun, menurut Apriyandi (2010) seseorang dengan rentang usia >45 tahun lebih berisiko terkena hipertensi daripada usia <45 tahun. Hal ini dikarenakan seiring dengan bertambahnya usia maka terjadi penurunan elastisitas pembuluh darah yang menyebabkan jantung memerlukan tekanan yang lebih kuat untuk memompa darah (*American Heart Association*, 2017). Menurut pengkajian keluhan nyeri pada pasien didapatkan hasil, pasien satu mengeluh nyeri dirasakan pada kepala bagian

belakang, nyeri seperti tertindih dengan skala nyeri 6 (0-10), nyeri dirasakan hilang timbul. Pasien dua mengeluh nyeri dirasakan pada kepala, nyeri seperti ditusuk-tusuk dengan skala nyeri 7 (0-10), nyeri dirasakan hilang timbul. Pada umumnya keluhan utama pada pasien hipertensi adalah nyeri kepala (Udijianti, 2010)

Berdasarkan hasil pengkajian kedua pasien didapatkan masalah yang muncul adalah nyeri akut. Dari hasil diagnosis tersebut disusun sebuah rencana keperawatan yang disesuaikan dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Adapun luaran utama yang digunakan adalah tingkat nyeri dengan kriteria hasil yang diharapkan yaitu keluhan nyeri menurun, meringis menurun, sikap protektif menurun, gelisah menurun, kesulitan tidur menurun, frekuensi nadi membaik. Intervensi keperawatan yang diberikan sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia adalah identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, fasilitasi istirahat dan tidur, jelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri, ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dan kolaborasi dalam pemberian analgetik.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa didapatkan pengkajian pasien satu Ny. R perempuan, usia 45 tahun, dengan diagnosis hipertensi dengan nyeri akut dilihat dari tanda/gejala mayor dan minor adanya peningkatan tekanan darah yaitu 150/100 mmHg, pasien mengatakan sering mengalami kesulitan tidur karena nyeri yang dirasakan, pasien mengeluh nyeri pada kepala bagian belakang, nyeri seperti tertindih dengan skala nyeri 6 (0-10), nyeri dirasakan hilang timbul. Pasien dua Ny. S perempuan, usia 55 tahun, dengan diagnosis hipertensi dengan nyeri akut dilihat dari tanda/gejala mayor dan minor adanya peningkatan tekanan darah yaitu 160/100 mmHg, pasien mengatakan sering terbangun tengah malam karena nyeri, pasien mengeluh nyeri pada kepala, nyeri seperti ditusuk-tusuk dengan skala nyeri 7 (0-10), nyeri dirasakan hilang timbul. Diagnosis keperawatan yang muncul pada pasien satu adalah nyeri akut berhubungan dengan faktor fisiologis ditandai dengan adanya peningkatan tekanan darah yaitu 150/100 mmHg, pasien mengatakan sering mengalami kesulitan tidur karena nyeri yang dirasakan, pasien mengeluh nyeri pada kepala bagian belakang,

nyeri seperti tertindih dengan skala nyeri 6 (0-10), nyeri dirasakan hilang timbul. Diagnosis keperawatan pada pasien dua yaitu nyeri akut berhubungan dengan faktor fisiologis ditandai dengan adanya peningkatan tekanan darah yaitu 160/100 mmHg, pasien mengatakan sering terbangun tengah malam karena nyeri, pasien mengeluh nyeri pada kepala, nyeri seperti ditusuk-tusuk dengan skala nyeri 7 (0-10), nyeri dirasakan hilang timbul.

Intervensi keperawatan yang diberikan yaitu identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, fasilitasi istirahat dan tidur, jelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri, ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, kolaborasi dalam pemberian analgetik. Implementasi keperawatan yang diberikan sudah sesuai dengan intervensi yang direncanakan. Evaluasi dilakukan secara SOAP, dan kriteria hasil yang diharapkan sudah tercapai yaitu keluhan nyeri menurun, tekanan darah dan frekuensi nadi membaik, pasien satu dengan tekanan darah saat kunjungan pertama yaitu 150/100 mmHg dan saat kunjungan terakhir 120/80 mmHg, nadi 80 x/menit dan pasien dua dengan tekanan darah saat kunjungan pertama yaitu 160/100 mmHg, saat kunjungan terakhir menjadi 130/90 mmHg, nadi 88 x/menit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya-lah peneliti dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi dengan Nyeri Akut di UPT Kesmas Tegallalang I Tahun 2020”** tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH., selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D-III Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
3. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.

4. Bapak Ns. I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep., M.Kes. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Ibu Dr. K.A. Henny Achjar, SKM.,M.Kep., SP.KOM., selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, koreksi penulisan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Bapak I Nyoman Geria dan Ibu Ni Nyoman Suastini, selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan dukungan secara moral dan material penuh dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Permata, Gek Ulan, Tata, Gung Gek, Indah dan Dita Heriawan selaku sahabat peneliti serta teman-teman kelas 3.1 D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan motivasi dan membantu dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua

Denpasar, 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Studi Kasus	4
1. Tujuan umum	5
2. Tujuan khusus	5
D. Manfaat Studi Kasus	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Hipertensi	7
1. Pengertian hipertensi.....	7
2. Etiologi hipertensi	8
3. Tanda dan gejala hipertensi	8
4. Patofisiologi	9
5. Klasifikasi hipertensi	10
6. Komplikasi	11
7. Penatalaksanaan	12
8. Pengertian nyeri akut pada pasien hipertensi.....	13
9. Penyebab nyeri akut	14
10. Tanda dan gejala nyeri akut pada hipertensi.....	14

11. Dampak nyeri akut pada hipertensi.....	15
12. Penilaian nyeri	15
13. Teknik mengatasi nyeri.....	16
B. Teori Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi dengan Nyeri Akut.....	17
1. Pengkajian.....	17
2. Diagnosis keperawatan	18
3. Intervensi keperawatan	19
4. Implementasi keperawatan.....	20
5. Evaluasi keperawatan.....	21
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi dengan Nyeri Akut.....	22
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	23
1. Variabel penelitian	23
2. Definisi Operasional	23
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu	28
C. Subjek Studi Kasus	28
1. Kriteria Inklusi	28
2. Kriteria Eksklusi	29
D. Fokus Studi Kasus.....	29
E. Jenis Pengumpulan Data	29
1. Jenis Data	29
2. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3. Langkah-langkah pengumpulan data	30
F. Metode Analisis Data.....	30
G. Etika studi Kasus.....	33
1. <i>Inform consent</i> (persetujuan menjadi klien)	33
2. <i>Anonymity</i> (tanpa nama).....	33
3. <i>Confidentiality</i> (kerahasiaan)	33
BAB V HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Studi Kasus	34
B. Pembahasan.....	41

C. Keterbatasan.....	46
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	48
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Klasifikasi Tekanan Darah Pada Orang Dewasa	11
Tabel 2 : Intervensi Keperawatan Nyeri Akut	19
Tabel 3 : Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Nyeri Akut Di UPT Kesmas Tegallalang I Gianyar Tahun 2020	24
Tabel 4 : Pengkajian Pada Ny. R dan Ny. S	35
Tabel 5 : Diagnosis Keperawatan Pada Ny. R dan Ny. S	36
Tabel 6 : Intervensi Keperawatan Pada Pasien Ny. R dan Ny. S.....	37
Tabel 7 : Implementasi Keperawatan Pada Ny. R dan Ny. S	38
Tabel 8 : Evaluasi Keperawatan Pada Ny. R dan Ny. S	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Skala Nyeri Numerik	16
Gambar 2 : Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Nyeri Akut Di UPT Kesmas Tegallalang I Tahun 2020.	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Format Pengkajian Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi Dengan Nyeri Akut Di UPT Kesmas Tegallalang I Gianyar
- Lampiran 2 : Titik Pijat Refleksi Untuk Pasien Hipertensi Dengan Nyeri Akut
- Lampiran 3 : Asuhan Keperawatan Pada Ny. R & Ny. S Pasien Hipertensi Dengan Nyeri Akut Di UPT Kesmas Tegallalang I
- Lampiran 4 : Lembar Bimbingan